

ABSTRAK

Tinsi Aidola Aritonang, NIM 3163311038, Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kabupaten Tapanuli Utara Studi Destinasi Wisata Salib Kasih Kecamatan Siatas Barita, Kabupaten Tapanuli Utara. Skripsi Jurusan Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Tapanuli Utara yang mana hal ini mencakup tentang mendorong pengembangan pariwisata di Kabupaten Tapanuli Utara terkhusus wisata Salib Kasih menjadi wisata yang lebih baik lagi baik dalam bidang ekonomi, budaya, sosial dan lainnya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yang cenderung menggunakan analisis serta penelitian ini lebih menonjolkan proses dan makna dalam penelitian. Lokasi penelitian berada di Wisata Salib Kasih Kecamatan Siatas Barita, Kabupaten Tapanuli Utara meliputi Unit Pelaksana Terpadu (UPT) Salib Kasih dan Kantor Dinas Pariwisata Tapanuli Utara Jalan Balige No.18, Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara. Subjek penelitian yang diambil ialah lima (5) orang, meliputi pengelola, pedagang, dan wisatawan di Wisata Salib Kasih. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah pengumpulan informasi, reduksi data, penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan implementasi pengembangan Wisata Salib Kasih masih kurang optimal. Hal ini terlihat dari sarana dan prasarana yang masih banyak yang perlu dibenahi, yang mana dilaterbelakangi oleh ketersediaan anggaran yang terbatas. Selanjutnya, promosi destinasi pariwisata sudah memberikan perubahan yang terhadap kemajuan objek wisata Sallib Kasih namun perlu ditingkatkan lagi sehingga wisatawan lokal maupun wisata luar terus meningkat. Tidak hanya itu pemberdayaan masyarakat juga masih kurang. Hal ini hal ini disebabkan karena kurangnya keterlibatan masyarakat sekitar dalam pengembangan Wisata Salib Kasih.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pariwisata Berkelanjutan